DETERMINASI MATERNAL KEPATUHAN IBU TERHADAP KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH PUSKESMAS KEMAYORAN JAKARTA PUSAT BULAN OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2025

SKRIPSI

STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

Ira Sugiarti

2215201011

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

JAKARTA 2025

DETERMINASI MATERNAL KEPATUHAN IBU TERHADAP KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH PUSKESMAS KEMAYORAN JAKARTA PUSAT BULAN OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2025

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan

STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

Ira Sugiarti
2215201011

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Ira Sugiarti

NIM : 2215201011

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Angkatan : 3 (Tiga)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutipkan maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Ira Sugiarti

2215201011

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Ira Sugiarti
NIM	:	2215201011
Program Studi	:	Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi	:	Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

Jakarta, 2 Oktober 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Bdn. Tetty O. Limbong, M.Tr. Keb	Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDN 0328109303	NIDN 0311018503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	:	Ira Sugiarti
NIM	:	2215201011
Program Studi	:	Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi	:	Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Dewan Penguji

Penguji I : Raras Setyaningrum, S.ST., MKM (.....)

Penguji II : Bdn. Tetty Oktavia Limbong, M.Tr. Keb (.....)

Penguji III : Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed(.....)

Jakarta, 2 Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto	Ketua Program Studi S1 Kebidanan
Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS	Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDK 8995220021	NIDN 0311018503

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ira Sugiarti
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 26 September 2003
Agama : Islam
Alamat : Desa Kembang Kuning RT 15 RW 05 No 95 Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor

Riwayat Pendidikan

1. MI. Miftahussalam : Tahun 2010 – 2016
2. MTS. Sahid : Tahun 2016 – 2019
3. MA. Sahid : Tahun 2019 – 2022

Prestasi :

1. Mahasiswa Berprestasi Peringkat II Semester 3 (2023)
2. Juara II_Lomba Debat Kesehatan Tingkat Nasional dalam acara Dies Natalis Akademi Keperawatan Pelni ke-29 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2025
3. Juara II Lomba Debat Bahasa Indonesia Dalam Rangka Diesnatalis STIKes RSPAD Gatot Soebroto Ke-5 Tahun 2025
4. Juara III Lomba Tari Kreasi Dalam Rangka Diesnatalis STIKes RSPAD Gatot Soebroto Ke-5_Tahun 2025
5. Juara III Lomba BHD Dalam Rangka Diesnatalis STIKes RSPAD Gatot Soebroto Ke-5 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi penelitian yang berjudul "Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025" ini dapat disusun dengan baik.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Skripsi dan kewajiban penulis sebagai Mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan neonatal 1, 2, dan 3. Sehingga dapat berkontribusi dalam pemenuhan target cakupan kunjungan neonatal lengkap, menekan angka kematian neonatal, serta mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Suntainable Development Goals* (SDGs). Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST., M.Kes selaku Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberi nasihat dan memotivasi penulis agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan memanfaatkan waktu selama pendidikan dengan sebaik-baiknya.
3. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan selalu memotivasi penulis agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan memanfaatkan waktu selama pendidikan dengan sebaik-baiknya, serta saran dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi.

4. Bdn. Tetty Oktavia Limbong, S.SiT., M.Tr. Keb selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi, semangat, saran dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ayahanda Wagiran dan Ibunda Saripah Ritonga tercinta. Dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, Ayah dan Ibu senantiasa mendampingi penulis dalam setiap langkah kehidupan. Doa tulus, nasihat bijaksana, serta dukungan moral maupun material yang tidak pernah terhenti menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis. Segala pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan tidak akan pernah sebanding dengan capaian apa pun yang diraih penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayah dan Ibu.
6. Sahabat Penulis Khoirunnisa, Nurazizah, Suci, Nukha, Citra Insani, Alvira, Dewi, Nazwa Ghina, Dhea, Amirah, Wafiq, Nazwa Hilwa, Marsha dan Diah yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberikan banyak dukungan, baik berupa motivasi, semangat, maupun kebersamaan yang selalu menguatkan penulis. Setiap dorongan dan perhatian yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seseorang yang Istimewa Bagi Penulis, Bajra Sakhi, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan pengertian yang selalu mendampingi penulis dalam setiap proses perjuangan menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman S1 Kebidanan Tingkat 4 A yang telah memberikan dukungan dan semangat penuh kasih sayang.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam pembangun ilmu pengetahuan, terima kasih.

Jakarta, 01 Januari 2025



Ira Sugiarti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ira Sugiarti
NIM	: 2215201011
Program Studi	: S1 Kebidanan
Jenis Karya	: Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Proposal Penelitian saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 01 Januari 2025

Yang menyatakan



Ira Sugiarti

ABSTRAK

Nama : Ira Sugiarti
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

Latar Belakang

Kunjungan neonatal adalah pelayanan kesehatan bagi bayi 0–28 hari, meliputi pemantauan fisiologis, deteksi dini tanda bahaya, pemberian imunisasi dasar, dan edukasi ibu mengenai perawatan bayi. Pelayanan ini dilakukan melalui tiga kali kunjungan, namun kepatuhan ibu masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinasi maternal terhadap kepatuhan ibu dalam kunjungan neonatal di Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat.

Metode

Penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan Oktober–Desember 2025, dengan melibatkan 68 ibu yang memiliki bayi usia 0–28 hari, dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak persalinan, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil

Hasil determinasi maternal yang berbeda dan bermakna menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal dalam penelitian ini sebesar 61,8%, sedangkan cakupan kunjungan yang telah ditetapkan sebesar 95%, sedangkan tingkat kepatuhan bervariasi antar determinasi maternal, meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak persalinan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa determinasi maternal berperan dalam kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengidentifikasi determinasi maternal yang paling dominan melalui analisis multivariat guna memperkuat dasar perencanaan upaya peningkatan kepatuhan kunjungan neonatal.

Kata Kunci: kepatuhan ibu, kunjungan neonatal, determinasi maternal.

ABSTRACT

Name : Ira Sugiarti

Study Program : Bachelor of Degree in Midwifery

Tittle : Maternal Determinants of Mothers' Adherence to Neonatal Visits in the Kemayoran Public Health Center Area, Central Jakarta, October-December 2025

Introduction

Neonatal visits are health services provided for infants aged 0–28 days, including physiological monitoring, early detection of danger signs, basic immunization, and maternal education regarding infant care. These services are carried out through three scheduled visits; however, maternal compliance remains suboptimal. This study aimed to analyze maternal determinants associated with mothers' compliance with neonatal visits at the Kemayoran Public Health Center, Central Jakarta.

Method

This study employed a quantitative approach with an observational analytic design using a cross-sectional method. The research was conducted from October to December 2025 and involved 68 mothers with infants aged 0–28 days selected through purposive sampling. The independent variables included maternal age, education, occupation, parity, and birth spacing, while the dependent variable was maternal compliance with neonatal visits. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test.

Result

The findings showed significant differences among maternal determinants in relation to compliance with neonatal visits. The level of maternal compliance in this study was 61.8%, whereas the target coverage for neonatal visits was 95%. Compliance levels varied across maternal determinants, including age, education, occupation, parity, and birth spacing.

Conclusion

This study indicates that maternal determinants play an important role in mothers' compliance with neonatal visits. Future research is recommended to identify the most dominant maternal determinant through multivariate analysis in order to strengthen the basis for planning interventions aimed at improving compliance with neonatal visits.

Keywords: maternal compliance, neonatal visits, maternal determinants.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah, Pernyataan penelitian dan Hipotesis 4
1. Rumusan Masalah 4
2. Pertanyaan Penelitian 4
3. Hipotesis 4
C. Tujuan Penelitian 4
1. Tujuan Umum 4
2. Tujuan Khusus 4
D. Manfaat Penelitian 5
1. Bagi Peneliti 5
2. Bagi Institusi 5
3. Bagi Responden 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Pustaka 6
1. Konsep Neonatal 6
2. Konsep Kepatuhan Ibu 7
3. Faktor Maternal 8

B. State of The Art 11
C. Kerangka Teori 13
D. Kerangka Konsep 14
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 15
A. Rancangan Penelitian 15
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 15
1. Tempat 15
2. Waktu 15
C. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian 15
1. Populasi Penelitian 15
2. Sampel Penelitian 16
3. Teknik Pengambilan Sampel 16
D. Besar Sampel 17
E. Definisi Operasional 18
F. Pengumpulan Data 20
1. Instrumen Penelitian 20
G. Analisis Data 20
1. Pengelolaan Data 20
2. Analisis Data 21
H. Etika Penelitian 23
I. Alur Penelitian 24
DAFTAR PUSTAKA xvi
LAMPIRAN xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori 13
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konsep 14
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 State of The Art 11
Tabel 3.1 Definisi Operasional 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi xviii
Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto xx
Lampiran 3. Instrument Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kunjungan neonatal adalah pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir dalam 28 hari pertama kehidupan. Selama periode ini bayi sangat rentan mengalami berbagai masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwa (WHO, 2022) . Selain itu, kunjungan neonatal bertujuan untuk memastikan bayi mendapatkan asuhan kesehatan dasar, pendeteksian dini kelainan atau masalah kesehatan neonatus, dan pencegahan kematian neonatal (Raskita & Riscita, 2023) . Secara global, *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menekankan pentingnya kunjungan neonatal sebagai bagian dari upaya penurunan angka kematian neonatal dan peningkatan kualitas hidup bayi baru lahir. Berbagai studi lintas negara menunjukkan bahwa cakupan kunjungan neonatal di banyak negara masih tergolong rendah dan belum merata, sehingga berkontribusi terhadap tingginya risiko morbiditas dan mortalitas neonatal(Al Asad & Unicef, 2023; WHO, 2022).

Menyikapi kondisi tersebut, WHO dan UNICEF melalui *Every Newborn Action Plan* (ENAP) menetapkan target agar seluruh negara dapat mencapai cakupan kunjungan neonatal sebesar 95% pada tahun 2030. Target global yang ditetapkan oleh WHO dan UNICEF tersebut menjadi acuan bagi negara-negara anggota, termasuk Indonesia, dalam menyusun dan menyesuaikan kebijakan nasional di bidang kesehatan ibu dan anak. Sebagai bagian dari komitmen terhadap agenda kesehatan global dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Indonesia mengadopsi target tersebut ke dalam kebijakan nasional pelayanan kesehatan neonatal. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan target cakupan kunjungan neonatal sebesar 95% yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2025, serta sebagai bagian dari pencapaian target kesehatan nasional menuju tahun 2030. Namun demikian, meskipun kebijakan dan target nasional telah ditetapkan, capaian kunjungan

neonatal di Indonesia hingga saat ini masih menunjukkan kesenjangan yang cukup besar(Al Asad & Unicef, 2023; WHO, 2022).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, cakupan kunjungan neonatal secara Nasional baru mencapai KN 1 (87,6%), KN 2 (67,9%), KN 3 (40,5%), dan KN lengkap (40,5%), angka ini masih jauh dari target nasional sebesar 95% yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk dicapai pada tahun 2025. Pada tingkat provinsi, cakupan kunjungan neonatal di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan hasil yang relatif lebih baik dibandingkan rata-rata nasional, yang mencerminkan ketersediaan fasilitas dan akses pelayanan kesehatan yang lebih memadai. Namun demikian, capaian tersebut masih belum mencapai target yang diharapkan, sehingga menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan neonatal 1, 2, 3 atau lengkap, meskipun berada di wilayah perkotaan dengan akses layanan kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, cakupan kunjungan neonatal di Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar KN 1 (88,6%), KN 2 (80,1%), KN 3 (65,8%), dan KN lengkap (60,5%). Pada tingkat wilayah kota, Jakarta Pusat menunjukkan capaian cakupan yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain di DKI Jakarta(Syarifah Liza Munira & Dwi Puspasari, 2023).

Sementara itu berdasarkan data Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, cakupan kunjungan neonatal pada delapan kecamatan selama dua periode pelaporan, yaitu tahun 2023 dan 2024, menunjukkan angka yang sangat tinggi dan sebagian besar telah melampaui target nasional 95%. Kecamatan Kemayoran, misalnya, tercatat memiliki cakupan sebesar 100% pada tahun 2023 dan 99,9% pada tahun 2024. Meskipun demikian, tingginya capaian cakupan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kepatuhan ibu secara individual dalam melakukan seluruh rangkaian kunjungan neonatal sesuai standar, karena capaian agregat dapat dipengaruhi oleh pelaporan pelayanan dan tidak menggambarkan faktor-faktor maternal yang memengaruhi kepatuhan kunjungan neonatal(Farida Sibuea, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kemayoran berdasarkan data register pelayanan neonatal pada bulan April–September 2025 menunjukkan bahwa dari ibu yang memiliki bayi usia 0–28 hari, terdapat 162 ibu yang melakukan kunjungan neonatal (KN 1, KN 2, KN 3 atau lengkap), dari 162 ibu hanya 62 ibu yang melakukan kunjungan neonatal sampai KN 3 atau lengkap. Meskipun berdasarkan data pelaporan dua periode tersebut cakupan kunjungan neonatal di Kecamatan Kemayoran tercatat telah mencapai dan bahkan melampaui target nasional sebesar 95%, hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui komunikasi langsung dengan petugas kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data kohort bayi di Puskesmas Kecamatan Kemayoran menunjukkan adanya perbedaan antara capaian yang dilaporkan dan kondisi nyata di lapangan. Petugas menyampaikan bahwa masih terdapat ibu yang belum melakukan kunjungan neonatal sesuai standar, meskipun secara administratif capaian cakupan telah dilaporkan memenuhi target. Pihak Puskesmas Kecamatan Kemayoran telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan kunjungan neonatal, antara lain melalui kegiatan edukasi kepada ibu nifas dan keluarga, pemantauan jadwal kunjungan, serta pemberian informasi mengenai pentingnya kunjungan neonatal 1, 2, 3 atau lengkap. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya menjamin kepatuhan pada tingkat individu, karena masih dipengaruhi oleh faktor-faktor maternal dan kondisi personal ibu yang bersifat dinamis dan tidak selalu dapat dikendalikan oleh pelayanan kesehatan.

Kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan neonatal dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari faktor maternal, kepatuhan kunjungan neonatal dipengaruhi oleh usia ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, serta jarak persalinan (Syarifah Liza Munira & Dwi Puspasari, 2023) . Kondisi tersebut menunjukkan bahwa capaian cakupan yang tinggi pada tingkat wilayah belum tentu mencerminkan kepatuhan ibu secara individual dalam melakukan seluruh rangkaian kunjungan neonatal. Oleh karena itu, Kecamatan Kemayoran tetap relevan untuk diteliti guna mengidentifikasi faktor-faktor maternal yang memengaruhi kepatuhan ibu terhadap kunjungan

neonatal lengkap, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan data cakupan agregat semata. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025".

B. Rumusan Masalah, Pernyataan penelitian dan Hipotesis

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah dengan pertanyaan "Apakah determinasi maternal dapat memengaruhi kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran bulan Oktober-Desember Tahun 2025?"

2. Pertanyaan Penelitian

a. Determinasi maternal apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran?

b. Determinasi maternal manakah yang paling dominan memengaruhi kepatuhan ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran?

3. Hipotesis

a. Ha: Terdapat hubungan antara faktor maternal (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan, jarak persalinan) dengan kepatuhan ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.

b. Ho: Tidak Terdapat hubungan antara faktor maternal (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan jarak persalinan) dengan kepatuhan ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui determinasi maternal terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi usia ibu di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.
b. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pendidikan ibu di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.
c. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pekerjaan ibu di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.
d. Mengidentifikasi distribusi frekuensi paritas ibu di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.
e. Mengidentifikasi distribusi frekuensi jarak persalinan ibu di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.
f. Menganalisis hubungan determinasi maternal dengan kepatuhan kunjungan neonatal yang paling dominan di wilayah Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kajian ilmiah, melatih kemampuan analisis, serta memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan neonatal. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bekal akademis dan profesional bagi penulis dalam bidang kesehatan maupun penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta koleksi karya ilmiah di lingkungan institusi, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga

memperkuat peran institusi dalam kontribusinya terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

3. **Manfaat bagi Puskesmas**

   Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi praktis untuk tenaga kesehatan di Puskesmas dalam memahami faktor-faktor maternal yang memengaruhi kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal. Dengan begitu, Puskesmas dapat merancang program penyuluhan, edukasi, atau strategi intervensi yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan cakupan kunjungan neonatal di wilayah kerjanya.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Neonatal

a. Pengertian Neonatal

Periode neonatal adalah masa yang berlangsung sejak bayi dilahirkan hingga mencapai usia 28 hari pertama kehidupannya. Masa ini dianggap sebagai fase yang paling kritis karena bayi berada pada tahap awal adaptasi terhadap kehidupan di luar rahim, sehingga sangat rentan terhadap berbagai risiko kesehatan, termasuk morbiditas dan mortalitas. Menurut *World Health Organization* (WHO), periode neonatal merupakan fase awal kehidupan yang sangat menentukan kelangsungan hidup bayi. WHO mendefinisikan neonatal *death* sebagai kematian yang terjadi pada bayi yang lahir hidup dalam kurun waktu 0–28 hari setelah kelahiran (WHO, 2022) . Sementara itu, UNICEF (2023) menegaskan bahwa periode neonatal adalah fase paling rawan dalam kelangsungan hidup anak, di mana sebagian besar kematian anak terjadi pada hari-hari awal setelah kelahiran, terutama akibat komplikasi persalinan, infeksi, dan masalah adaptasi fisiologis(Al Asad & Unicef, 2023).

Kematian neonatal sendiri didefinisikan WHO sebagai kematian bayi pada 0–28 hari pertama kehidupan, dan angka ini menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat (WHO, 2024) . Menurut laporan UN IGME (2024), meskipun terdapat tren penurunan secara global, kematian neonatal masih mencapai 2,3 juta kasus pada tahun 2022. Di Indonesia, angka kematian bayi sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 masih berada di atas target yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu ≤12 per 1.000 kelahiran hidup (Syarifah Liza Munira & Dwi Puspasari, 2023).

b. Konsep Kunjungan Neonatal

Program kunjungan neonatal merupakan strategi Kemenkes RI dalam menurunkan angka kematian neonatal. Pemeriksaan dilakukan tiga kali: KN1 (6–48 jam), KN2 (3–7 hari), KN3 (8–28 hari). Tujuannya adalah deteksi dini masalah kesehatan bayi baru lahir, pemantauan pertumbuhan, serta konseling menyusui dan perawatan bayi (Kemenkes RI, 2022). Target cakupan kunjungan neonatal secara nasional adalah 95%. Masing-masing kunjungan neonatal (KN1, KN2, & KN3) memiliki fungsi spesifik dalam memantau kesehatan bayi baru lahir, sebagai berikut:

a. KN 1 (6-48 jam)

Fungsi utama KN 1 adalah melakukan pemeriksaan awal bayi untuk mendeteksi tanda bahaya segera seperti gangguan pernapasan, warna kulit, kejang, aktivitas bayi, serta memastikan bayi bisa menyusu dengan baik. Juga dilakukan pemberian vitamin K dan imunisasi Hepatitis B0 jika belum diberikan saat lahir. Penting untuk mencegah kematian neonatal dengan pelayanan awal yang cepat dan tepat.(Pinky Astiowati Winanda & Esitra Herfanda, 2025).

b. KN 2 (2-7 hari setelah lahir)

KN 2 adalah mengevaluasi kondisi bayi yang berjalan pada hari-hari berikutnya, melakukan pemeriksaan ulang tanda vital dan pemberian asuhan lanjutan termasuk perawatan tali pusat, pemberian ASI eksklusif, serta deteksi dini komplikasi seperti infeksi atau kuning. KN 2 membantu memastikan proses pemantauan dan intervensi lanjut jika diperlukan (Pinky Astiowati Winanda & Esitra Herfanda, 2025).

c. KN 3 (8-28 hari setelah lahir)

Fungsi KN 3 adalah melakukan pemeriksaan ulang akhir bulan pertama bayi, memastikan tumbuh kembang bayi sesuai, menguatkan edukasi orang tua tentang perawatan bayi, serta mendeteksi kelainan atau hambatan perkembangan yang mungkin muncul. KN 3 juga berfungsi sebagai penilaian akhir fase neonatal dan persiapan transisi ke asuhan bayi sehat selanjutnya (Raskita & Riscita, 2023).

2. Konsep Kepatuhan Ibu

a. Pengertian Kepatuhan Ibu

Kepatuhan dalam pelayanan kesehatan merujuk pada sejauh mana individu menjalankan anjuran, instruksi, dan rekomendasi tenaga kesehatan secara konsisten sesuai kesepakatan, yang mencakup kepatuhan terhadap pengobatan, jadwal kunjungan, perubahan gaya hidup, dan tindakan pencegahan. Secara operasional, kepatuhan dipahami sebagai perilaku aktif dan kolaboratif antara pasien dan tenaga kesehatan dalam mengikuti rencana kesehatan. Dalam konteks kepatuhan ibu, konsep ini menggambarkan perilaku ibu dalam mematuhi rekomendasi selama kehamilan, persalinan, dan perawatan anak, seperti kunjungan antenatal, konsumsi suplemen, pemberian ASI, imunisasi dan kunjungan neonatal, sehingga menjadi indikator penting keberhasilan program kesehatan ibu dan anak. (Dunbar-Jacob & Zhao, 2025)

b. Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal

Kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal adalah ketaatan ibu dalam membawa bayinya untuk memperoleh pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar yang ditetapkan pemerintah, yaitu dengan menyelesaikan seluruh rangkaian kunjungan neonatal sebanyak tiga kali yang meliputi KN1 (usia 6–48 jam), KN2 (usia 3–7 hari), dan KN3 (usia 8–28 hari). Dalam penelitian ini, kepatuhan ibu diukur berdasarkan jumlah kunjungan neonatal yang dilakukan, di mana setiap satu kali kunjungan bernilai satu, sehingga ibu dikategorikan patuh apabila telah menyelesaikan kunjungan neonatal lengkap sebanyak tiga kali (nilai = 3), sedangkan ibu dikategorikan tidak patuh apabila jumlah kunjungan neonatal yang dilakukan kurang dari tiga kali (nilai < 3). Penilaian kepatuhan berdasarkan kelengkapan kunjungan ini sejalan dengan kebijakan Program Kesehatan Ibu dan Anak yang menetapkan kunjungan neonatal lengkap sebagai indikator keberhasilan pelayanan neonatal, karena setiap kunjungan memiliki peran yang saling berkesinambungan dalam pemantauan kesehatan

serta deteksi dini masalah pada bayi baru lahir (Farida Sibuea, 2022; Hutomo, 2024)

3. Faktor Maternal

a. Pengertian Faktor Maternal

Faktor maternal merupakan segala aspek yang berkaitan dengan kondisi ibu, baik sebelum, selama, maupun setelah kehamilan, yang dapat memengaruhi status kesehatan ibu dan bayi. Faktor ini mencakup karakteristik biologis, sosial, maupun psikologis yang melekat pada ibu, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak persalinan. Secara teoritis, faktor maternal memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan kehamilan, proses persalinan, serta kualitas hidup bayi baru lahir.

b. Faktor Maternal yang Mempengaruhi Kepatuhan Kunjungan Neonatal

1) Usia Ibu

Usia ibu merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kepatuhan dalam melakukan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap). Ibu dalam usia reproduktif sehat, yaitu 20–35 tahun, umumnya memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami informasi kesehatan serta mengakses layanan kesehatan. Sebaliknya, ibu yang terlalu muda (<20 tahun) cenderung menghadapi keterbatasan pengetahuan, dukungan, dan pengalaman sehingga kurang patuh terhadap kunjungan yang dianjurkan. Sementara itu, ibu dengan usia >35 tahun memang lebih berisiko mengalami komplikasi kehamilan, namun mereka sering menunjukkan kepatuhan yang lebih tinggi karena memiliki pengalaman reproduksi sebelumnya (Hutomo, 2024).

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan ibu berperan besar dalam menentukan kepatuhan terhadap KN Lengkap karena memengaruhi kemampuan ibu menerima dan memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan tinggi lebih mungkin menyadari manfaat kunjungan

neonatal, sehingga kepatuhan mereka cenderung lebih baik. Sebaliknya, pendidikan rendah sering kali dikaitkan dengan rendahnya tingkat kepatuhan, karena keterbatasan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan bayi (Aulia et al., 2022).

3) Pekerjaan

Jenis pekerjaan juga memengaruhi kepatuhan ibu terhadap KN Lengkap. Ibu yang memiliki pekerjaan dengan waktu fleksibel lebih berpeluang untuk patuh melakukan kunjungan, sementara mereka yang memiliki jam kerja ketat atau pekerjaan berat sering kali menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan waktu akibat pekerjaan dapat menjadi faktor penghalang dalam kepatuhan ibu (Syarifah Liza Munira & Dwi Puspasari, 2023).

4) Paritas

Paritas atau jumlah kelahiran juga memengaruhi kepatuhan ibu terhadap KN Lengkap. Ibu primipara, yaitu yang baru pertama kali melahirkan, cenderung lebih patuh karena memiliki keinginan kuat untuk memantau kesehatan bayi. Sebaliknya, ibu multipara kadang merasa lebih berpengalaman dalam merawat bayi, sehingga kepatuhan mereka terhadap kunjungan neonatal bisa lebih rendah (Mochtar Ghaffar Ramadhan et al., 2023).

5) Jarak Persalinan

Jarak kelahiran merupakan interval waktu antara kelahiran seorang anak dengan kelahiran berikutnya. WHO merekomendasikan jarak minimal 33 bulan untuk memastikan pemulihan fisik, psikologis, dan status gizi ibu. Apabila jarak kelahiran kurang dari 33 bulan atau disebut *short birth interval* (SBI), risiko kesehatan ibu dan bayi meningkat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian Shifti et al. (2021) di Ethiopia melaporkan bahwa ibu dengan SBI memiliki kemungkinan 85% lebih tinggi mengalami kematian neonatal serta peningkatan risiko kematian bayi dan balita hingga dua kali lipat. Kondisi ini terjadi karena ibu belum pulih sepenuhnya, khususnya

terkait status gizi folat, disertai beban pengasuhan anak dengan usia berdekatan, dan meningkatnya risiko infeksi silang. Dari sisi determinasi maternal, SBI dapat menyebabkan menurunnya kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal lengkap, sebab keterbatasan waktu, motivasi, dan kondisi fisik yang belum pulih. Dengan demikian, jarak kelahiran yang pendek menjadi faktor maternal penting yang berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan kunjungan neonatal. (Shifti et al., 2021)

6) Faktor Lain

Faktor lain seperti aspek sosial budaya, pengetahuan, dukungan keluarga, serta kondisi pelayanan kesehatan juga banyak disebut dalam berbagai penelitian, namun faktor-faktor tersebut tidak termasuk dalam variabel yang diteliti pada penelitian ini.

7) Determinasi maternal

Determinasi Maternal seperti usia, pendidikan, paritas, pekerjaan, status ekonomi, dan dukungan sosial, memiliki hubungan langsung dengan kelengkapan kunjungan neonatal (KN lengkap). Ibu dengan usia ideal, pendidikan tinggi, paritas rendah, dan dukungan sosial memadai cenderung lebih patuh mengikuti seluruh jadwal Kunjungan Neonatal. Sebaliknya, ibu muda, multipara, berpendidikan rendah, atau berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah menghadapi hambatan untuk menyelesaikan kunjungan neonatal sesuai standar. Dengan demikian, determinasi maternal memengaruhi kemampuan, motivasi, dan akses ibu terhadap layanan kesehatan neonatal, sehingga menjadi faktor utama tercapainya KN lengkap (Torres-Torres et al., 2025).

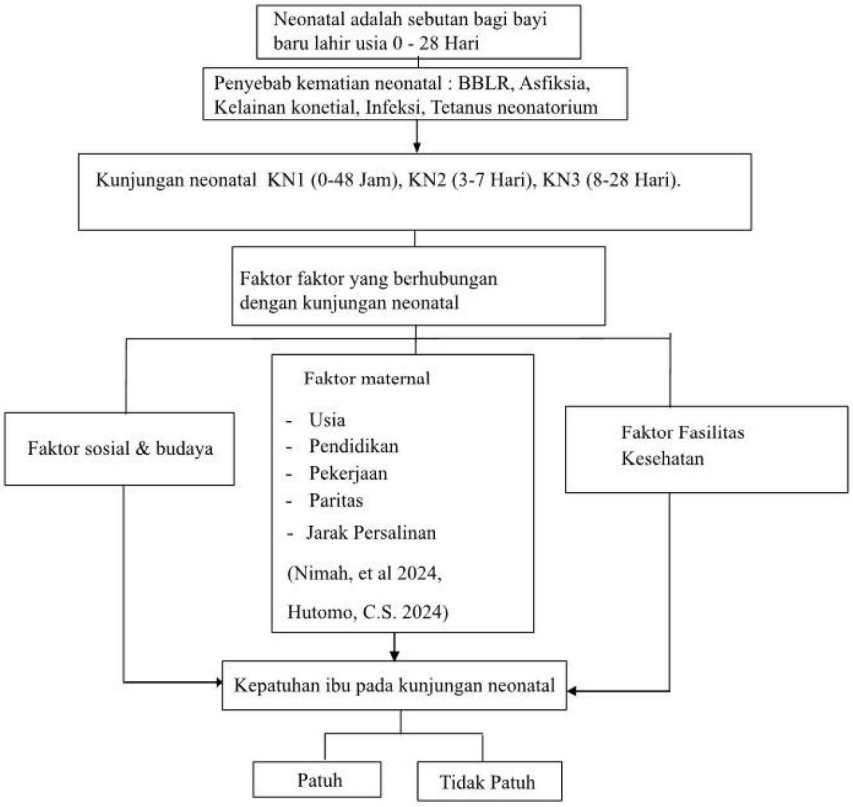
B. State of The Art

Tabel 2.1 State of The Art

Tahun	Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
2023	(Mochtar Ghaffar Ramadhan et al., 2023)	Faktor-Faktor Terjadinya Kematian Neonatal di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017	Faktor maternal seperti usia ibu, paritas, dan jarak kelahiran terbukti berhubungan dengan kematian neonatal. Ibu dengan usia <20 tahun atau >35 tahun serta jarak persalinan pendek memiliki risiko lebih tinggi terhadap kematian neonatal.
2022	(Aulia et al., 2022)	Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Kunjungan Neonatal (Puskesmas Tomoni)	Tingkat pendidikan ibu berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kunjungan neonatal. Ibu dengan pendidikan lebih tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya KN, sehingga lebih patuh.
2024	(Hutomo, 2024)	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu untuk Melakukan Kunjungan Neonatal	Faktor usia ibu dan pengalaman reproduksi memengaruhi kepatuhan. Ibu usia 20–35 tahun cenderung lebih patuh karena berada pada usia reproduktif sehat, sedangkan ibu di luar

			rentang ini memiliki kendala, meskipun kadang pengalaman reproduksi membuat lebih patuh.
2024	(Muflihatun Ni'mah et al., 2024)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Neonatal di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo	Pekerjaan ibu dan akses pelayanan kesehatan menjadi faktor penting. Ibu dengan pekerjaan fleksibel dan akses mudah ke fasilitas kesehatan lebih patuh melakukan kunjungan neonatal dibanding yang memiliki keterbatasan waktu dan jarak.
2022	(Adelina Fitri et al., 2022)	Sikap Ibu dan Dukungan Suami pada Kunjungan Neonatal (Puskesmas Rawasari)	Dukungan suami dan sikap positif ibu berpengaruh besar terhadap kepatuhan kunjungan neonatal. Ibu yang mendapat dukungan emosional maupun praktis dari suami lebih konsisten melakukan kunjungan KN.

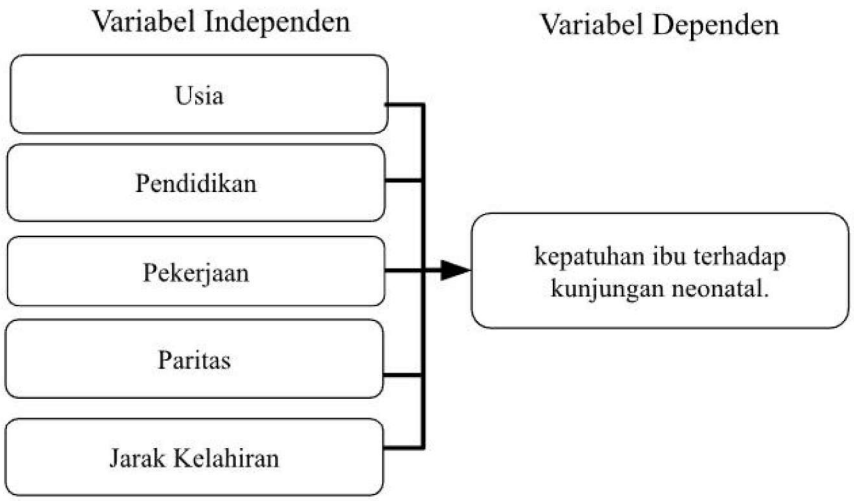
C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) berupa faktor maternal, dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal. Adapun gambaran hubungan antar variabel ditunjukkan melalui bagan variabel penelitian berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konsep

BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain observasional analitik dan menggunakan desain cross-sectional untuk mengetahui determinasi maternal kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal di wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat bulan Oktober-Desember tahun 2025. Penelitian cross-sectional merupakan jenis penelitian pengumpulan data dari variabel-variabel yang sedang diteliti tanpa melakukan intervensi atau perlakuan khusus terhadap responden pada saat yang bersamaan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus kepada responden, melainkan hanya mengamati hubungan antara karakteristik maternal dengan tingkat kepatuhan kunjungan neonatal. Desain cross sectional dipilih karena sesuai untuk mengetahui gambaran dan hubungan antar variabel dalam satu waktu tertentu, serta lebih efisien dari segi biaya dan waktu pelaksanaan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di "Puskesmas Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat, Daerah khusus Ibukota Jakarta".

2. Waktu

Waktu penelitian direncanakan berlangsung pada bulan Oktober-Desember 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang tercatat memiliki bayi usia 0–28 hari (neonatal) di wilayah Puskesmas Kecamatan Kemayoran yang berjumlah 162 dengan rentan waktu 3 bulan, dimulai dari bulan Oktober-Desember tahun 2025 yang melakukan kunjungan neonatal di Puskesmas Keacamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Populasi ini dipilih karena kelompok ibu dengan bayi neonatal merupakan sasaran

utama dalam pelaksanaan kunjungan neonatal yang dicatat secara rutin dalam register kesehatan ibu dan anak di Puskesmas.

2. Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

1. Data ibu yang tercatat di Puskesmas Kemayoran dengan bayi usia 0–28 hari pada bulan Oktober-Desember tahun 2025.
2. Data ibu yang memiliki catatan minimal satu kali kunjungan neonatal baik KN1, KN2, atau KN3 atau lengkap sehingga status kepatuhan dapat ditentukan.
3. Data ibu yang memuat variabel maternal yang diperlukan dalam penelitian, seperti usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak kelahiran.
4. Data bayi lahir hidup

b. Kriteria Ekslusi

1. Data ibu yang sama sekali tidak memiliki catatan kunjungan neonatal, sehingga status kepatuhan tidak dapat dinilai.
2. Data dengan informasi maternal yang tidak lengkap (misalnya variabel usia, pendidikan, atau paritas kosong).
3. Bayi yang lahir mati (*stillbirth*) atau meninggal sebelum dilakukan kunjungan neonatal.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling, dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-28 hari yang melakukan kunjungan neonatal 1, 2, dan 3 di wilayah Puskesmas Kecamatan Kemayoran yang memenuhi kriteria inklusi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{211}{1+211(0,1^2)}$$

$$n = \frac{211}{1+211(0,01)}$$

$$n = \frac{211}{1+2,11}$$

$$n = \frac{211}{3,11}$$

$$n \approx 67,8 \rightarrow 68 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Tingkat kesalahan (error tolerance) / presisi (biasanya 0,1 = 10%, 0,05 = 5%, atau 0,01 = 1%).

D. Besar Sampel

Dalam penelitian kuantitatif yang bersifat cross-sectional, variabel berperan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh atau menjadi faktor penentu terhadap perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor maternal, yang meliputi karakteristik dan kondisi ibu yang dapat memengaruhi kepatuhan dalam melakukan kunjungan neonatal. Faktor maternal tersebut antara lain usia ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, dan jarak kelahiran. Faktor-faktor ini diperoleh dari data sekunder yang tercatat dalam laporan di Puskesmas Kecamatan Kemayoran. Variabel independen dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian

ini adalah kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal. Kepatuhan kunjungan neonatal didefinisikan sebagai keteraturan ibu dalam membawa bayi untuk memperoleh seluruh kunjungan neonatal sesuai standar pelayanan kesehatan, yaitu kunjungan neonatal pertama (KN1), kunjungan neonatal kedua (KN2), dan kunjungan neonatal ketiga (KN3). Variabel ini diukur berdasarkan data pencatatan kunjungan neonatal di Puskesmas Kemayoran dan dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh, yang selanjutnya dianalisis hubungannya dengan faktor-faktor maternal sebagai variabel independen.

E. Definisi dan Operasional

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
Usia	Usia ibu saat melakukan kunjungan neonatal	Lembar checklist data sekunder dari register di Puskesmas	Mengekstrak umur ibu dan mengelompokkan	Usia: <20 th, 20–35 th, >35 th	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan ibu	Lembar checklist data sekunder dari register di Puskesmas	Mengekstrak jenjang pendidikan terakhir	Pendidikan: rendah (≤SMP), menengah (SMA), tinggi (>SMA)	Ordinal
Pekerjaan	Status pekerjaan ibu	Lembar checklist data sekunder dari register di	Mengekstrak jenis pekerjaan ibu	Pekerjaan: bekerja /tidak bekerja	Ordinal

		Puskesmas			
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu, termasuk persalinan sekarang	Lembar checklist data sekunder dari register di Puskesmas	Mengekstrak jumlah persalinan dan mengelompokkan	Paritas: multipara/gran demultipara	Ordinal
Jarak Persalinan	Jarak waktu antara persalinan sebelumnya dengan persalinan saat ini	Lembar checklist data sekunder dari register di Puskesmas	Mengekstrak selisih waktu antar persalinan dan mengelompokkan	Jarak persalinan: pendek (<33 bulan)/panjang (≥33 bulan)	Ordinal
Variabel Dependen					
Kepatuhan Kunjungan Neonatal	Kepatuhan ibu dalam membawa bayi untuk melakukan kunjungan neonatal sesuai standar Kemenkes, yaitu KN1 (6–48 jam), KN2 (3–7 hari), dan KN3 (8–28 hari), berdasarkan catatan Puskesmas.	Lembar checklist data sekunder dari register kunjungan neonatal di Puskesmas	Peneliti memeriksa catatan kunjungan neonatal (KN1, KN2, KN3) dan mencatat status kepatuhan	-Patuh: nilainya 3 - Tidak Patuh: <3	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist yang disusun oleh peneliti berdasarkan data sekunder dari register kohort ibu dan bayi. Lembar checklist tersebut berisi item variabel penelitian yang meliputi faktor maternal (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak persalinan) serta kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal (KN1, KN2, KN3).

G. Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari register kohort ibu dan bayi di Puskesmas Kemayoran.

a. Editing

Langkah pertama adalah ***editing***, yaitu memeriksa kembali data sekunder yang diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi terkait variabel maternal dan kunjungan neonatal. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria inklusi akan dikeluarkan.

b. Coding

Selanjutnya dilakukan ***coding***, yaitu pemberian kode numerik pada variabel penelitian agar lebih mudah dianalisis. Misalnya, kepatuhan kunjungan neonatal dikode 1 = patuh, 0 = tidak patuh; usia ibu dikode 1 = <20 tahun, 2 = 20–35 tahun, 3 = >35 tahun; serta kategori lain sesuai definisi operasional.

c. Entry

Tahap berikutnya adalah ***entry***, yaitu memasukkan data yang telah dikode ke dalam program statistik (SPSS) untuk dianalisis.

d. Processing

Setelah itu dilakukan ***processing***, yakni mengolah data yang sudah dimasukkan sesuai tujuan penelitian, seperti pembuatan tabulasi frekuensi, uji hubungan bivariat, maupun analisis univariat.

e. Cleaning

Terakhir adalah ***cleaning***, yaitu pengecekan ulang data yang sudah dientri untuk memastikan tidak ada kesalahan input dan konsisten dengan data asli dari Puskesmas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data hasil penelitian agar dapat memberikan informasi yang bermakna dan membantu menjawab masalah penelitian. Analisis ini penting dilakukan agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan tepat (Sugiyono, 2023).

1. Analisa Univariat

   Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian, meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kelahiran, serta kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal 1, 2, dan 3. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik responden di wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat (Nursalam, 2020) . Perhitungan dilakukan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka presentase

F : jumlah frekuensi setiap jawaban

N : jumlah responden

Setelah di presentasikan data yang diperoleh kemudian dibuat menjadi distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara faktor maternal (usia ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan jarak kelahiran) dengan kepatuhan ibu terhadap kunjungan neonatal lengkap. Seluruh variabel dianalisis dalam bentuk kategori. Meskipun beberapa variabel berskala ordinal, dalam penelitian ini variabel tersebut tidak dianalisis berdasarkan urutan atau jarak antar kategori, melainkan diperlakukan sebagai data kategorik. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2). Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Agresti (2022) yang menyatakan bahwa uji Chi-Square dapat digunakan untuk variabel kategorik, baik nominal maupun ordinal, selama kategori tidak dimodelkan berdasarkan urutan. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0{,}05$.(Alan Agresti & Barbara Finlay, 2022)

a. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square (χ^2) untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorik pada desain cross-sectional. Uji Chi-Square digunakan dengan asumsi bahwa frekuensi harapan pada setiap sel tabel kontingensi mencukupi. Apabila terdapat sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5, maka digunakan uji alternatif Fisher's Exact Test (Sugiyono, 2023).

Rumus Uji Chi-Square: $X^2 = \sum \frac{(o-E)2}{E}$

Keterangan:

χ^2 = nilai Chi-Square

O (*Observed Frequency*) = frekuensi yang diamati

E (*Expected Frequency*) = frekuensi yang diharapkan

Σ = jumlah seluruh sel dalam tabel kontingensi

Nilai χ^2 yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai *p-value* untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melalui proses kaji etik dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan nomor surat etik yang akan diperoleh sebelum pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip dasar etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018), yaitu:

1. Persetujuan *(Informed Consent)*

   Karena penelitian menggunakan data sekunder dari register kohort ibu dan bayi di Puskesmas, maka tidak diperlukan *informed consent* langsung dari responden. Namun, peneliti tetap memperoleh izin tertulis dari pihak Puskesmas Kemayoran sebagai pemilik data, serta menjaga agar penggunaan data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama *(Anonymity)*

   Identitas individu yang tercatat dalam register tidak akan dituliskan dalam laporan penelitian. Data hanya digunakan dalam bentuk kode dan tabulasi, sehingga nama responden tidak akan ditampilkan.

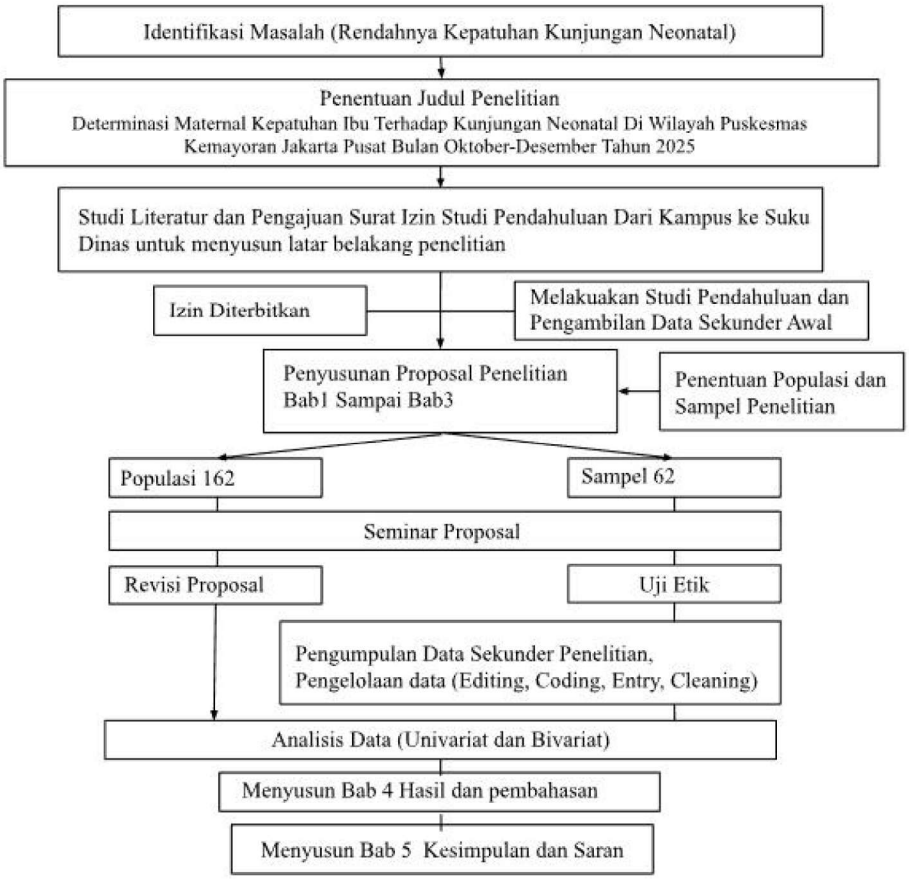
3. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

   Seluruh informasi yang diperoleh dari Puskesmas hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

4. Perlakuan yang Adil *(Fair Treatment)*

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko, kerugian, ataupun ketidaknyamanan bagi subjek, karena data diambil dari catatan yang sudah ada. Peneliti akan bersikap profesional dalam menggunakan data dan tetap menghormati hak serta privasi subjek penelitian.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

BAB 4
OLAH DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Univariat

Tabel 4.1.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Usia	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	<20	20	29,4
2	20-35	31	45,6
3	>35	17	25
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.1, analisis univariat terhadap 68 responden, diketahui bahwa responden paling banyak berada pada kelompok usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 31 orang (45,6%). Kelompok usia <20 tahun tercatat sebanyak 20 orang (29,4%), sedangkan kelompok usia >35 tahun sebanyak 17 orang (25,0%). Dengan demikian, distribusi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia reproduktif, sementara sisanya tersebar pada kelompok usia lebih muda dan lebih tua.

Tabel 4.1.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Pendidikan	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	<SMP	14	20,6
2	SMP-SMA	16	23,5
3	>SMA	38	55,9
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.2, analisis univariat terhadap 68 responden, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan >SMA, yaitu sebanyak 38 orang (55,9%). Responden dengan tingkat pendidikan SMP–SMA berjumlah 16 orang (23,5%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan <SMP sebanyak 14 orang (20,6%). Distribusi ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden bervariasi, dengan proporsi terbesar berada pada tingkat pendidikan menengah ke atas.

Tabel 4.1.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Pekerjaan	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	Ya	17	25
2	Tidak	51	75
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.3, analisis univariat terhadap 68 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja, yaitu sebanyak 51 orang (75,0%), sedangkan responden yang bekerja berjumlah 17 orang (25,0%). Data ini menggambarkan bahwa status pekerjaan responden didominasi oleh ibu yang tidak memiliki pekerjaan di luar rumah, sementara sebagian lainnya memiliki aktivitas pekerjaan.

Tabel 4.1.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Paritas Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Paritas	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	Multipara	44	64,7
2	Grandemultipara	24	35,3
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.4, analisis univariat terhadap 68 responden, responden dengan status multipara berjumlah 44 orang (64,7%), sedangkan responden dengan status grandemultipara berjumlah 24 orang (35,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah mengalami lebih dari satu kali persalinan, dengan distribusi paritas yang bervariasi di antara responden.

Tabel 4.1.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Persalinan Ibu Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Jarak Persalinan	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	<33	33	48,5
2	>33	35	51,5
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.5, analisis univariat terhadap 68 responden, responden dengan jarak persalinan >33 bulan tercatat sebanyak 35 orang (51,5%), sedangkan responden dengan jarak persalinan <33 bulan sebanyak 33 orang (48,5%). Distribusi ini menunjukkan bahwa jarak persalinan responden relatif seimbang antara kedua kelompok tersebut.

Tabel 4.1.6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Yang Melakuan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Bulan Oktober-Desember Tahun 2025

No	Kepatuhan Kunjungan Neonatal	Frekuensi	
		Jumlah	%
1	Patuh	42	61,8
2	Tidak Patuh	26	38,2
	Jumlah	68	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1.6, analisis univariat terhadap 68 responden, responden yang melakukan kunjungan neonatal lengkap tercatat sebanyak 42 orang (61,8%), sedangkan responden yang belum melakukan kunjungan neonatal lengkap

sebanyak 26 orang (38,2%). Data ini menggambarkan variasi tingkat kelengkapan kunjungan neonatal di antara responden.

0.1 Analisis Bivariat

5.2.1

Lore ipsum dolor sir amet, ini adalah distribusi frekuensi berdasarkan dinkes periode 2025

Usia	Kepatuhan				Total		OR(95%)CI	P Value
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
<20	15	35,7	5	19,2	20	29,4		
20-35	22	52,4	9	34,6	31	45,6		
>35	5	11,9	12	46,2	17	25,		
Total	42	100	26	100	68	100		

Berdasarkan tabel 0.0.0 dapat di ketahui bahwa dari bla bla bla…

Pendidikan	Kepatuhan				Total		OR(95%)CI	P Value
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
<SMP								
SMP-SMA								
>SMA								
Total								

Pekerjaan	Kepatuhan				Total		OR(95%)CI	P Value
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
Ya								
Tidak								
Total								

Paritas	Kepatuhan		Total	OR(95%)CI	P Value
	Patuh	Tidak Patuh			

	N	%	N	%	N	%		
Multipara								
Grandemultipara								
Total								

Jarak Persalinan	Kepatuhan				Total		OR(95%)CI	P Value
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
<33								
>33								
Total								

Kunjungan Neonatal	Kepatuhan				Total		OR(95%)CI	P Value
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
KN 1								
KN 2								
KN 3								
Total								

DAFTAR PUSTAKA

Adelina Fitri, K., Intan Putri, D., Amir, A., Eka Putri, F., & Nuzulul Putra, A. (2022). *SIKAP IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWASARI JAMBI* (Vol. 14, Issue 1). https://gk.jurnalpoltekkesjayapura.com

Al Asad, & Unicef. (2023). *LAPORAN TAHUNAN 2023 INDONESIA*. www.unicef.or.id

Alan Agresti, & Barbara Finlay. (2022). *Statistical methods for the social sciences*.

Aulia, K., Syani, M., Rusydi, A. R., Mahmud, N. U., Kesehatan, P. K., Masyarakat, K., Muslim Indonesia, U., & Epidemiologi, P. (2022). Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI 1147 Window of. In *Public Health Journal* (Vol. 3, Issue 6).

Dunbar-Jacob, J., & Zhao, J. (2025). Medication Adherence Measurement in Chronic Diseases: A State-of-the-Art Review of the Literature. In *Nursing Reports* (Vol. 15, Issue 10). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). https://doi.org/10.3390/nursrep15100370

Farida Sibuea. (2022). *KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.

Hutomo, C. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Untuk Melakukan Kunjungan Neonatal*.

Mochtar Ghaffar Ramadhan, Ulya Qoulan Karima, Terry Yuliana, & Chahya Kharin Herbawani. (2023). Faktor-Faktor Terjadinya Kematian Neonatal di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, *3*(2). https://doi.org/10.7454/bikfokes.v3i2.1042

Muflihatun Ni'mah, Yuniarti, & Teguh Irawan. (2024). Muflihatun Ni'mah FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN NEONATAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOJO KABUPATEN PEMALANG Universitas Pekalongan. In *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* (Vol. 8, Issue 2).

Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis (Edisi ke-5)*. https://anyflip.com/fssyu/pext/basic

Pinky Astiowati Winanda, & Esitra Herfanda. (2025). *Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di RSIA "Aisyiyah Klaten." 3*. https://www.scribd.com/document/905012561/1222-1232-222-Prosiding-1337-Pinky-Astiowati-Winanda

Raskita, & Riscita. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kunjungan Neonatus-III Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2022 Rahma Yulia Raskita 1)

dan Octa Dwienda Ristica, SKM, M. Kes 2) Program Studi D-III Kebidanan. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal) 280 Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal*. https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1026

Shifti, D. M., Chojenta, C., Holliday, E., & Loxton, D. (2021). Effects of short birth interval on neonatal, infant and under-five child mortality in Ethiopia: A nationally representative observational study using inverse probability of treatment weighting. *BMJ Open*, *11*(8). https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-047892

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono*.

Syarifah Liza Munira, & Dwi Puspasari. (2023). *DALAM ANGKA TIM PENYUSUN SKI 2023 DALAM ANGKA KEMENTERIAN KESEIIATAN REPUBLIK INDONESIA*.

Torres-Torres, J., Martinez-Portilla, R., Espino-y-Sosa, S., Monroy-Muñoz, I. E., Perez-Duran, J., Solis-Paredes, J. M., Olivares, H. B., Cerda-Flores, P., Rojas-Zepeda, L., & Estrada-Gutierrez, G. (2025). Maternal social determinants of health: the hidden face of perinatal mortality in Mexico. *International Journal for Equity in Health*, *24*(1). https://doi.org/10.1186/s12939-025-02471-w

WHO. (2022). *WHO recommendations on Maternal and Newborn Care for a Positive Postnatal Experience*. https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989

WHO. (2024). *Newborn Mortality*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ira Sugiarti
NIM : 2215201011
Judul Penelitian : Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Lengkap di Wilayah Puskesmas Kem Jakarta Pu
Pembimbing : 1. Bdn. Tetty Oktavia Limbong, S.SiT., M.Tr.Keb
2. Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed

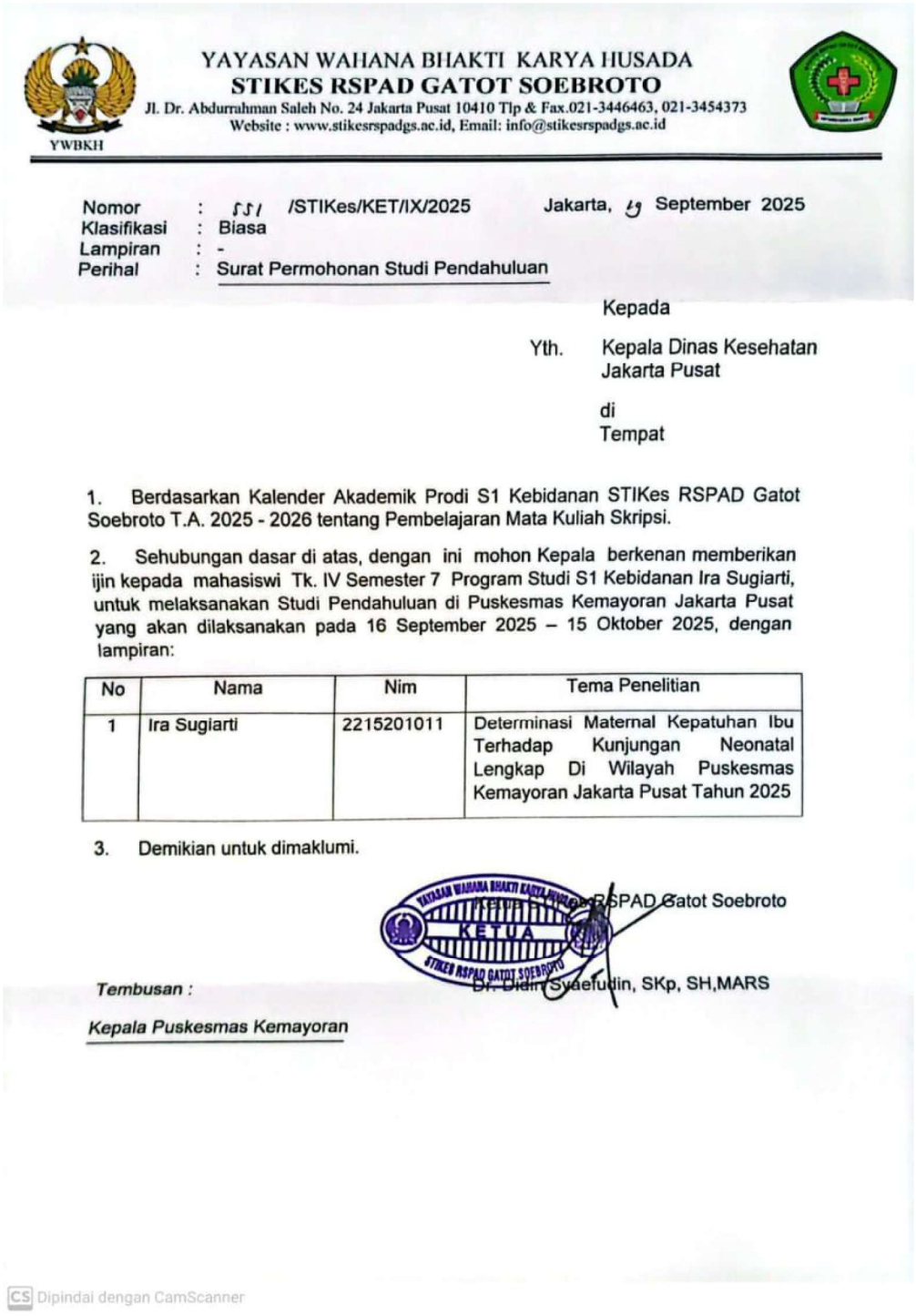
No.	Tanggal	Topik Konsultasi	Follow-up	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu 30-07-25	Judul Skripsi serta alasan pemilihan judul (Offline)	Revisi Judul	
2.	Rabu 10/09/2025	hasil revisi judul dan lanjut membahas latar belakang (Offline)	Judul di Acc dan melanjutkan hingga BaB I untuk konsul berikutnya	
3.	Jum'at 12/09/2025	membahas hasil latar belakang dan meneruskan BaB I (Offline)	- Revisi latar belakang - Revisi tujuan umum dan khususnya konsul berikutnya harus sudah selesai	
4.	Rabu 17/09/2025	BaB I - Rumusan masalah - hipotesis - tujuan khusus - manfaat penelitian (Offline)	Revisi : kurang data apa upaya pemerintah manfaat penelitian dan melanjutkan bab 1-3	
5.	Minggu 21/09/2025	BaB 1-3 membahas isi dari bab 1-3 yang telah dibuat (Online via Zoom)	Revisi : latar belakang masih kurang kuat kerangka konsep tabel D.O	
6.	Jum'at 26/09/2025	BaB 1-3 membahas hasil revisi kemarin (Offline)	Revisi : latar belakang kriteria inklusif dan eklusif	
7.	Minggu 28/09/2025	BaB 1-3 membahas hasil revisi (Online)	Revisi : tabel D.O di jabarkan lagi, skala ukur di perbaiki, kerangka teori cantumkan referensinya	

8.	Senin 29/09/2025	BAB 1-3 membahas hasil revisi (OFFline)	Revisi : Perbaiki gelar dosennya Rapihkan penulisan	
9.	Selasa 16/12/2025	Membahas hasil revisi Sempro bersama Pembimbing 1	ACC (angut penelitian.	
10.	Rabu 17/12/2025	membahas hasil revisi Sempro bersama pembimbing 2 dan melanjutkan bab 4	Acc Lanjutkan pengumpulan data	
11.		Revisi bab 1-3	Perbaiki sesuai DO & Acc Lanjutkan Bab 4 dst. Semangat !!	
12.				
13.				
14.				
15.				

CATATAN:

- Dibawa setiap konsultasi
- Diakhir konsultasi harap serahkan kartu ini kepada Bidang Akademik sebagai persyaratan penetapan tanggal ujian skripsi

Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id
YWBKH

Nomor : 551 /STIKes/KET/IX/2025 Jakarta, 19 September 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Jakarta Pusat

di
Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2025 - 2026 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.

2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan Ira Sugiarti, untuk melaksanakan Studi Pendahuluan di Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat yang akan dilaksanakan pada 16 September 2025 – 15 Oktober 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Ira Sugiarti	2215201011	Determinasi Maternal Kepatuhan Ibu Terhadap Kunjungan Neonatal Lengkap Di Wilayah Puskesmas Kemayoran Jakarta Pusat Tahun 2025

3. Demikian untuk dimaklumi.

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

KETUA

Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH,MARS

Tembusan :

Kepala Puskesmas Kemayoran

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Instrument Pengumpulan Data
LEMBAR CEKLIS

No	kode	Tanggal	Usia			Pendidikan			Pekerjaan		Paritas		Jarak Persalinan		KN		
			<20	20-35	>35	<SMP	SMP-SMA	>SMA	Ya	Tidak	Multi	Grande	Pendek <33 bulan	Panjang >33 bulan	1	2	3
1	PK001	2025-10-21 13:14:01	✓				✓			✓	✓		✓				✓
2	PK002	2025-10-22 09:17:38			✓			✓	✓		✓		✓		✓		
3	PK003	2025-10-23 09:02:07		✓			✓		✓		✓		✓		✓		
4	PK004	2025-10-23 10:52:00	✓				✓			✓	✓			✓			✓
5	PK005	2025-10-24 08:47:36		✓				✓		✓		✓	✓				✓
6	PK006	2025-10-27 07:53:04	✓					✓		✓	✓			✓			✓
7	PK007	2025-10-27 08:16:30		✓			✓			✓	✓			✓	✓		
8	PK008	2025-10-28 10:58:22		✓			✓			✓	✓			✓			✓
9	PK009	2025-10-29 09:28:08			✓			✓	✓		✓			✓			✓
10	PK010	2025-10-31 08:22:56		✓				✓		✓		✓		✓			✓
11	PK011	2025-10-31 08:41:16			✓	✓				✓	✓		✓				✓
12	PK012	2025-10-31 08:54:10		✓		✓			✓			✓		✓			✓
13	PK013	2025-10-31 08:57:52	✓					✓		✓	✓		✓				✓
14	PK014	2025-10-31 09:43:56	✓					✓		✓	✓		✓			✓	
15	PK015	2025-11-03		✓				✓		✓		✓		✓			✓

		08:38:31															
16	PK016	2025-11-03 08:54:31	✓				✓			✓		✓		✓			✓
17	PK017	2025-11-03 09:54:54		✓				✓		✓		✓		✓			✓
18	PK018	2025-11-05 09:17:01	✓				✓		✓		✓		✓			✓	
19	PK019	2025-11-06 09:29:25		✓				✓		✓	✓			✓			✓
20	PK020	2025-11-07 08:31:28	✓				✓			✓	✓			✓		✓	
21	PK021	2025-11-07 08:40:14	✓					✓		✓		✓	✓				✓
22	PK022	2025-11-07 08:42:32	✓				✓			✓		✓		✓			✓
23	PK023	2025-11-07 09:12:49		✓				✓		✓	✓		✓		✓		
24	PK024	2025-11-07 10:08:01		✓		✓				✓	✓			✓		✓	
25	PK025	2025-11-10 07:46:48	✓			✓				✓	✓		✓		✓		
26	PK026	2025-11-10 09:01:21			✓			✓		✓		✓	✓				✓
27	PK027	2025-11-11 08:48:45		✓				✓		✓		✓	✓				✓
28	PK028	2025-11-11 09:18:53		✓				✓		✓	✓			✓			✓
29	PK029	2025-11-11 10:00:47			✓			✓		✓		✓	✓				✓
30	PK030	2025-11-11 10:43:25	✓					✓		✓		✓		✓			✓
31	PK031	2025-11-11 10:58:25	✓				✓		✓		✓		✓		✓		
32	PK032	2025-11-13 08:07:51		✓				✓		✓		✓		✓			✓

33	PK033	2025-11-13 08:58:36			✓	✓			✓		✓		✓			✓	
34	PK034	2025-11-13 09:19:55	✓					✓		✓		✓	✓				✓
35	PK035	2025-11-13 11:24:05		✓			✓			✓	✓		✓		✓		
36	PK036	2025-11-14 10:10:26	✓					✓		✓	✓			✓			✓
37	PK037	2025-11-14 13:16:10			✓		✓			✓	✓			✓		✓	
38	PK038	2025-11-17 08:31:01		✓			✓		✓			✓	✓		✓		
39	PK039	2025-11-18 10:39:32		✓				✓		✓	✓			✓			✓
40	PK040	2025-11-18 10:59:18			✓	✓			✓		✓		✓			✓	
41	PK041	2025-11-19 07:35:28	✓			✓				✓	✓			✓			✓
42	PK042	2025-11-20 09:34:59		✓				✓	✓			✓	✓			✓	
43	PK043	2025-11-21 07:47:48	✓					✓		✓		✓	✓				✓
44	PK044	2025-11-21 08:44:21			✓		✓		✓		✓			✓		✓	
45	PK045	2025-11-21 08:57:48		✓		✓				✓	✓			✓			✓
46	PK046	2025-11-24 07:53:12		✓			✓			✓		✓		✓			✓
47	PK047	2025-11-24 08:06:53			✓			✓		✓	✓		✓		✓		
48	PK048	2025-11-24 08:34:05			✓			✓		✓	✓		✓		✓		
49	PK049	2025-11-24 09:04:20			✓		✓			✓	✓			✓		✓	
50	PK050	2025-11-24		✓				✓		✓		✓	✓				✓

		10:25:26															
51	PK051	2025-11-26 09:30:59		✓				✓		✓	✓			✓			✓
52	PK052	2025-11-28 07:56:05	✓					✓		✓	✓		✓				✓
53	PK053	2025-11-28 08:06:19		✓				✓		✓	✓			✓			✓
54	PK054	2025-11-28 08:54:14			✓			✓	✓			✓		✓		✓	
55	PK055	2025-12-01 08:00:53			✓			✓		✓	✓			✓			✓
56	PK056	2025-12-01 10:12:41		✓				✓	✓		✓		✓				✓
57	PK057	2025-12-04 09:40:45		✓				✓		✓	✓			✓			✓
58	PK058	2025-12-04 10:17:52			✓	✓			✓		✓		✓		✓		
59	PK059	2025-12-05 08:25:06		✓				✓		✓		✓		✓			✓
60	PK060	2025-12-05 09:01:52		✓				✓		✓	✓			✓			✓
61	PK061	2025-12-05 09:16:43		✓				✓		✓	✓		✓				✓
62	PK062	2025-12-10 08:52:04		✓		✓				✓	✓		✓		✓		
63	PK063	2025-12-10 13:42:45			✓			✓		✓	✓			✓		✓	
64	PK064	2025-12-12 08:20:38		✓		✓				✓		✓	✓				✓
65	PK065	2025-12-16 10:36:07			✓	✓			✓			✓	✓			✓	
66	PK066	2025-12-19 09:27:14	✓					✓		✓	✓		✓				✓
67	PK067	2025-12-19 10:37:32		✓		✓			✓			✓		✓		✓	

68	PK068	2025-12-22 08:48:20	✓			✓			✓		✓			✓			✓